



DEWANTER WAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Rabu, 24 Desember 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Raih IPM 83,35, Kualitas SDM Sidoarjo Tertinggi di Jatim

RS Siti Khodijah Sepanjang Edukasi Ibu Hebat soal Kesehatan Lutut

TAMAN-Nyeri lutut yang kerap dianggap sebagai keluhan sepele ternyata dapat menjadi sinyal gangguan serius apabila dibiarkan terlalu lama. Berangkat dari kepedulian terhadap kesehatan perempuan, khususnya para ibu, Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang menggelar kegiatan edukasi kesehatan bertajuk Ngobrol Santai Kesehatan dalam rangka memperingati Hari Ibu, Senin (22/12).

Puluhan ibu hebat dari Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA) Sepanjang, Kecamatan Taman, Sidoarjo, tampak antusias mengikuti kegiatan yang dikemas santai namun sarat informasi tersebut.

Edukasi ini menjadi bentuk apresiasi atas peran besar ibu dalam keluarga, sekaligus pengingat pentingnya menjaga kesehatan di tengah padatnya aktivitas sehari-hari. Kegiatan tersebut menghadirkan Dokter Spesialis Orthopedi RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang, dr. Jifaldi Afrian, M.D.S., Sp.OT(K), yang memaparkan secara komprehensif mengenai kesehatan lutut serta penanganan nyeri lutut berkepanjangan.

"Nyeri lutut yang berlangsung lama tidak boleh dianggap wajar semata-mata karena faktor usia. Jika tidak ditangani dengan tepat, kondisi ini dapat mengganggu aktivitas dan menurunkan kualitas hidup seseorang," ujar dr. Jifaldi Afrian. (dik/vga)

Sidoarjo - HARIAN BANGSA Kabupaten Sidoarjo meraih capaian emas dalam perebutan regional tahun 2025. Dengan meraih Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 83,35, Sidoarjo resmi mengukir ke-11 teratas di antara kabupaten/kota dengan kualitas sumber daya manusia terbaik di Jawa Timur.

Angka ini bukan sekadar statistik di atas kertas, melainkan cermin nyata dari daya nadi perbaikan kualitas hidup masyarakat. Keberhasilan ini merupakan buah dari komitmen pembangunan jangka panjang yang berkesinambungan.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidoarjo, Muhammad Iqbal, mengungkapkan, pencapaian ini merupakan hasil dari keseriusan pembangunan jangka panjang yang berkesinambungan.

"Angka 83,35 ini merupakan prestasi yang tidak mudah diraih. Ini adalah buah dari perhatian dan

semua lini, terutama pada dimensi umur panjang dan hidup sehat di mana Urutan Harapan Hidup saat ini telah mencapai 76,08 tahun, serta dimensi pengetahuan dengan Harapan Lama Sekolah mencapai 15,23 tahun," ujar Iqbal.

Di sektor ekonomi, daya beli masyarakat terus terjaga meski dihadapkan pada tantangan global. Pengeluaran ritel per kapita yang disesuaikan telah mencapai Rp 13.366.000 per tahun. Hal ini didukung oleh sektor UMKM dan industri manufaktur yang terus resilient sebagai tulang punggung ekonomi wilayah yang juga telah menjadi salah satu destinasi wisata unggulan.

Namun, di balik keberhasilan tersebut, terdapat catatan reflektif. Indeks Keadilan Sosial (KSI) masih berada di target ambisi 83,51. Ini menjadi tantangan bagi pemerintah lokal untuk terus meningkatkan pemerataan pembangunan.

"Misi kami adalah menggerakkan seluruh potensi masyarakat untuk mencapai target ambisi KSI 83,51. Kami akan terus meningkatkan pemerataan pembangunan, terutama di sektor kesehatan, pendidikan, dan ketahanan pangan," ujar Iqbal.



Jumlah Penumpang di Terminal Purabaya Mulai Meningkat

WARU—Meningkatnya arus lalu lintas di Terminal Purabaya (Nataru), jumlah penumpang di Terminal Purabaya, Surabaya, Sidoarjo, mulai mengalami peningkatan. Berdasarkan data penumpang yang tercatat terminal tersebut di Jawa Timur itu mencapai sekitar 40.000 orang per hari.

"Jumlah penumpang memang meningkat, tetapi masih dalam batas kapasitas. Kami akan terus meningkatkan pelayanan dan keamanan bagi penumpang," ujar Kepala Terminal Purabaya, Dedy Hidayat.

Sidoarjo Pimpin Kualitas SDM Terbaik di Jawa Timur

Masif Patroli di Pusat Keramik



Patroli—Petugas kepolisian dari Polsek Sidoarjo saat melakukan patroli rutin di kawasan pusat keramik di Waru, Sidoarjo. Patroli rutin dilakukan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di kawasan tersebut.

DINAS PERHUBUNGAN



BAKAL DITERTIBKAN: Salah seorang juru parkir yang beroperasi di Jalan Basuki Rahmat, Krian, kemarin (23/12). Disubh segera mengambil alih pengelolaan kantong parkir dari pihak ketiga.

Tahun Depan Kelola 208 Titik Parkir

SIDOARJO — Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo berencana mengelola 208 titik parkir secara mandiri mulai tahun depan. Pengelolaan parkir oleh pihak ketiga saat ini selesai pada akhir Desember nanti.

Kepala UPTD Parkir Dishub Sidoarjo Wardana menyatakan, pihaknya mulai memetakan beberapa titik parkir yang bakal dikelola. Di antaranya, Pasar Larangan, Gedangan, Krian, Porong, dan kawasan alun-alun.

"Beberapa lokasi baru yang potensial juga kami petakan. Misalnya, *coffee shop* yang tidak menyediakan lahan parkir," katanya kemarin (23/12).

Dia menegaskan, pemetaan ini sangat penting karena parkir liar biasanya muncul di lokasi yang belum memiliki fasilitas parkir resmi. Kondisi tersebut berpotensi mengganggu arus lalu lintas jika tidak ditata dengan baik.

Karena itu, Wardana memastikan, dishub akan mendata, memantau, dan menata titik parkir di lokasi baru maupun lama. (ful/dri)

Pengecoran Jalan Lingkar Timur Dilanjutkan 2026, Dianggarkan Rp 84 M

BUDURAN—Kelurahan Buduran, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, akan melanjutkan pengecoran jalan lingkar timur tahun 2026. Anggaran untuk proyek ini mencapai Rp 84 juta.

Pengecoran jalan lingkar timur ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas jalan dan kenyamanan masyarakat. Proyek ini akan dilaksanakan di sepanjang Jalan Lingkar Timur, Buduran.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Deltras Dapat Sertifikat ISO dari Kementerian UMKM

SIDOARJO, SURYA — Deltras FC menerima sertifikat ISO 9001:2015 dari Kementerian UMKM. Hal ini menunjukkan komitmen Deltras FC dalam meningkatkan kualitas layanan dan manajemen.

Sertifikat ISO 9001:2015 ini diberikan kepada Deltras FC sebagai pengakuan atas sistem manajemen mutu yang telah diterapkan. Deltras FC berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan manajemen.

Indeks Pembangunan Manusia Sidoarjo Capai 83,35, Tertinggi di Jatim

KOTA—Kabupaten Sidoarjo kembali menegaskan posisinya sebagai daerah dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) terbaik di Jawa Timur.

Angka ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Berbagai program pembangunan yang telah dilaksanakan, seperti peningkatan akses layanan kesehatan, pendidikan, dan ketahanan pangan, telah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan IPM.

Pengecoran Jalan...

Hasil koordinasi tersebut membuahkan dukungan dari anggota DPRD RI Andi Aras, yang kemudian diteruskan oleh anggota DPRD RI Tommy Wafa dari daerah pemilihan Surabaya—Sidoarjo untuk pengalokasian anggaran.

"Dari koordinasi dengan DPRD dan pemerintah pusat, kita mendapatkan dana sebesar Rp 37 miliar untuk pengecoran dua arah Jalan Lingkar Timur," ujar Iqbal.

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM 'Sangat Tinggi', melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

Indeks Pembangunan...



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Indeks Pembangunan Manusia Sidoarjo Capai 83,35, Tertinggi di Jatim

KOTA-Kabupaten Sidoarjo kembali menegaskan posisinya sebagai daerah dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) terbaik di Jawa Timur.

● Ke Halaman 10

“Kami tentu sangat bersyukur. Capaian ini bukan hanya hasil kerja pemerintah daerah, tetapi kerja bersama seluruh pemangku kepentingan yang selama ini berkontribusi membangun Sidoarjo,”

Subandi
Bupati Sidoarjo



CS Dipindai dengan CamScanner

Indeks Pembangunan...

Pada 2025, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo mencapai angka 83,35 dan menempatkannya di peringkat teratas untuk kategori kabupaten se-Jatim. Capaian tersebut sekaligus mengukuhkan Sidoarjo dalam kategori IPM "Sangat Tinggi", melampaui rata-rata provinsi maupun nasional. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan peningkatan kualitas hidup ma-

syarakat, mulai dari aspek kesehatan, pendidikan, hingga daya beli.

Pertumbuhan IPM Sidoarjo pada tahun ini tercatat sebesar 0,82 persen, menunjukkan konsistensi pembangunan daerah yang berjalan di jalur positif dan berkelanjutan.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidoarjo, Mohamad Ismail, menegaskan bahwa capaian tersebut merupakan hasil pembangunan jangka panjang yang dilakukan secara ber-

kesinambungan.

"IPM Sidoarjo tahun 2025 mencapai 83,35 dan masuk kategori sangat tinggi. Ini merupakan buah dari perbaikan di seluruh dimensi, terutama umur panjang dan hidup sehat serta pengetahuan," ujar Ismail, Selasa (23/12).

Ia menjelaskan, pada dimensi kesehatan, Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir di Sidoarjo telah mencapai 76,08 tahun. Sementara pada dimensi pendidikan, Harapan Lama Sekolah

(HLS) menembus angka 15,23 tahun, mencerminkan akses pendidikan yang semakin luas dan berkualitas.

Dari sisi ekonomi, daya beli masyarakat dinilai tetap terjaga meski berada di tengah tekanan ekonomi global. Pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan tercatat sebesar Rp 16,366,000 per tahun.

Menurut Ismail, capaian tersebut tidak lepas dari peran sektor UMKM dan industri manufaktur yang masih menjadi tulang punggung perekonomian Sidoarjo sebagai

wilayah penyangga ibu kota provinsi.

Meski demikian, ia mengungkapkan masih terdapat tantangan yang perlu dihadapi. Realisasi IPM 83,35 masih terpaut 0,16 poin dari target 83,51 yang telah ditetapkan.

"Selain ini dipengaruhi dinamika demografi. Sidoarjo menjadi magnet urbanisasi dengan laju migrasi yang tinggi. Kondisi ini memberi tekanan pada layanan publik, terutama pendidikan dan kesehatan," jelasnya. (dik/gra)



Pengecoran Jalan Lingkar Timur Dilanjutkan 2026, Dianggarkan Rp 84 M

BUDURAN-Keluhan masyarakat terkait buruknya kondisi Jalan Lingkar Timur Sidoarjo yang bergelombang dan dipenuhi lubang mendapat respons cepat dari Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana. Tak ingin keluhan tersebut berlari-lari tanpa solusi, Wabup Mimik langsung berkoordinasi dengan pemerintah pusat untuk mendapatkan dukungan anggaran perbaikan jalan. "Saya bonyak menerima keluhan masyarakat soal kondisi Jalan Lingkar Timur yang bergelombang dan berlubang. Karena itu, saya berkoordinasi dengan pemerintah pusat agar bisa membantu perbaikan dan peningkatan kualitas jalan," ujar Mimik.

● Ke Halaman 10



DICOR LAGI: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana saat meninjau kawasan Jalan Lingkar Timur.



Dipindai dengan CamScanner

Jumlah Penumpang...

dibandingkan hari normal. Biasanya jumlah penumpang berkisar 20.000 sampai 30.000 orang per hari. Menjelang Natal dan Tahun Baru ini bisa

mencapai sekitar 40.000 penumpang per hari," ujarnya. Selasa (23/12). Menurut Debby, puncak arus penumpang diperkirakan terjadi pada 24 hingga 26 Desember 2025. Pada periode tersebut, jumlah penumpang yang

melintas di Terminal Purabaya diproyeksikan dapat mencapai sekitar 56.000 orang per hari. Meski terjadi peningkatan, hingga saat ini pihak pengelola terminal belum melakukan penambahan armada

bus, baik untuk rute Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) maupun Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). "Belum ada penambahan armada. Untuk rute AKDP, tujuan yang paling diminati penumpang antara lain

Blitar, Malang, Tulungagung, Ponorogo. Sementara untuk rute AKAP, tujuan favorit masih didominasi Jakarta, Bali, Yogyakarta, dan Semarang," jelasnya. (sur/vga)





Jumlah Penumpang di Terminal Purabaya Mulai Meningkat

WARU-Memasuki masa libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), jumlah penumpang di Terminal Purabaya, Bungursih, Sidoarjo, mulai mengalami peningkatan. Berdasarkan data pengelola terminal, kenaikan jumlah penumpang tercatat sekitar 10-15 persen dibandingkan hari biasa.

Humas Terminal Purabaya, Debby Indah, mengatakan peningkatan tersebut sudah terlihat dalam beberapa hari terakhir. Saat ini, jumlah penumpang yang melintasi terminal terbesar di Jawa Timur itu mencapai sekitar 40.000 orang per hari.

"Jumlah penumpang memang meningkat, tetapi belum terlalu signifikan, masih sekitar 10 hingga 15 persen."

● Ke Halaman 10



Pengecoran Jalan...

Hasil koordinasi tersebut membuahkan dukungan dari anggota DPR RI Andi Aras, yang kemudian diteruskan oleh anggota DPR RI Tommy Wafa dari daerah pemilihan Surabaya-Sidoarjo untuk pengalokasian anggaran.

"Dari koordinasi dengan DPR dan pemerintah pusat, kita mendapatkan dana sebesar Rp 37 miliar untuk pengecoran dua arah Jalan Lingkar Timur

tahap pertama," kata Mimik.

Dana sebesar Rp 37 miliar tersebut digunakan untuk pengecoran Jalan Lingkar Timur mulai perempatan atau lampu merah Desa Prasung hingga Jalan Raya Buduran sepanjang sekitar 1.800 meter. Pengerjaan dilakukan sejak akhir September hingga Desember 2025 dan kini telah rampung 100 persen.

Wabup Mimik menjelaskan, setelah tahap pertama selesai, pembangunan akan dilanjutkan ke tahap dua dan tiga

hingga seluruh ruas Jalan Lingkar Timur tercor beton. Pada tahap kedua yang direncanakan pada 2026, pembangunan jalan beton akan dilaksanakan dari Prasung hingga Mal Pelayanan Publik (MPP) di Desa Blurukidul dengan nilai anggaran sekitar Rp 84 miliar.

"Harapannya, masyarakat bisa tersenyum karena jalan yang dilewati sudah mulus dan nyaman," ungkapnya.

Menurut Wabup Mimik Idayana, program peningkatan kualitas jalan

tersebut sejalan dengan visi dan misi pasangan BAIK saat kampanye Pilkada 2024. "Kami terus bekerja keras demi kesejahteraan masyarakat. Mari bersama-sama kita ciptakan Sidoarjo yang lebih baik," tegasnya.

Selain meninjau pembangunan jalan beton, Wabup Mimik juga meminta agar pembangunan drainase di sekitar jalan turut diperhatikan demi kelancaran aliran air. "Pembangunan drainase akan menggunakan dana APBD dan dimulai

pada 2026. Ini penting agar tidak terjadi genangan air saat hujan," pungkasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas PU Bina Marga Sidoarjo, Dwi Eko, memastikan bahwa pembangunan jalan beton Lingkar Timur tahap pertama telah selesai sepenuhnya.

"Untuk kelanjutan pembangunan jalan beton dua arah tahap dua, yakni dari Prasung hingga MPP Blurukidul, rencananya akan mulai dikerjakan sekitar Mei 2026," jelasnya. (dik/vga)



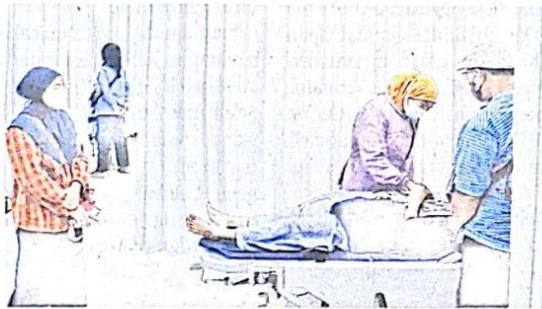
RSUD Sidoarjo Barat Tambah Bed

Siaga Libur Nataru

SIDOARJO – RSUD Sidoarjo Barat (Sibar) memastikan tetap membuka layanan kesehatan dengan normal selama libur Natal dan tahun baru (Nataru) nanti. Rumah sakit milik Pemkab tersebut tetap akan menyiagakan layanan darurat 24 jam secara penuh. Termasuk rawat inap, *intensive care unit* (ICU), hingga tindakan operasi.

Direktur RSUD Sidoarjo Barat dr Abdillah Segaf Alhadad menyatakan, pihaknya telah menyiapkan langkah antisipasi untuk menghadapi potensi peningkatan jumlah pasien. Salah satunya, menambah kapasitas tempat tidur dan fasilitas penunjang (*seleengkapnya lihat grafis*).

"Termasuk kamar operasi yang juga kami tambah, yakni dari sebelumnya tiga menjadi empat kamar operasi," katanya kemarin (23/12).



ANTISIPASI LONJAKAN: Petugas RSUD Sidoarjo Barat melayani pasien. Kemarin (23/12). Rumah sakit tersebut tetap membuka layanan dengan normal selama libur Nataru nanti.

Dia menyampaikan, selama periode libur, jumlah kunjungan pasien cenderung menurun. Namun, setelah libur berakhir, biasanya terjadi lonjakan pasien. Karena itu, dia memfokuskan persiapan layanan rumah sakit pada fase pascalibur Nataru.

Abdillah melanjutkan, kasus yang diantisipasi selama Nataru adalah gangguan kesehatan akibat perubahan cuaca yang cenderung do-

minan. Yang paling kerap muncul adalah batuk dan pilek. Pasien demam berdarah dengue (DBD) biasanya juga meningkat.

Apalagi, beberapa titik di Sidoarjo terdampak banjir. Lingkungan yang tergenang sehari-hari rawan menimbulkan penyakit.

Dia menambahkan, pihaknya juga mewaspadai kasus penyakit degeneratif seperti hipertensi dan diabetes meli-



Sumber: Disarikan dari berita

GRAFIS: ADITYA/JAWA POS

tus. "Karena itu, kami mengimbau masyarakat untuk menjaga kondisi kesehatan. Segera memeriksakan diri jika mengalami keluhan," tegasnya.

Korban Banjir Amat Rentan

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo dr Djoko Setijono menambahkan, anak-anak korban banjir rawan terserang penyakit. Terutama mereka yang sering main di kubangan air.

"Penyakit yang sering menyerang, antara lain, ISPA, pe-

nyakit kulit yang menimbulkan gatal-gatal, serta leptospirosis," jelasnya kemarin (23/12).

Anak-anak lebih rentan terserang penyakit karena mereka belum bisa menjaga kondisi fisik dan kebersihan tubuh dengan baik. "Mereka hanya berpikir, yang penting bermain. Tidak bisa memilih tempat bermain yang bersih," ujarnya.

Gejala penyakit umumnya muncul beberapa hari setelah anak terpapar air banjir. Luka kecil di kulit juga dapat menjadi pintu masuk kuman dan memperbesar risiko infeksi. (**ful/dri**)

Jawa Pos



ALFIAN RIZAL/JAWA POS

BAKAL DITERTIBKAN: Salah seorang juru parkir yang beroperasi di Jalan Basuki Rahmat, Krian, kemarin (23/12). Dishub segera mengambil alih pengelolaan kantong parkir dari pihak ketiga.

Tahun Depan Kelola 208 Titik Parkir

SIDOARJO – Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo berencana mengelola 208 titik parkir secara mandiri mulai tahun depan. Pengelolaan parkir oleh pihak ketiga saat ini selesai pada akhir Desember nanti.

Kepala UPTD Parkir Dishub Sidoarjo Wardana menyatakan, pihaknya mulai memetakan beberapa titik parkir yang bakal dikelola. Di antaranya, Pasar Larangan, Gedangan, Krian, Porong, dan kawasan alun-alun.

"Beberapa lokasi baru yang potensial juga kami petakan. Misalnya, *coffee shop* yang tidak menyediakan lahan parkir," katanya kemarin (23/12).

Dia menegaskan, pemetaan itu sangat penting karena parkir liar biasanya muncul di lokasi yang belum memiliki fasilitas parkir resmi. Kondisi tersebut berpotensi mengganggu arus lalu lintas jika tidak ditata dengan baik.

Karena itu, Wardana memastikan, dishub akan mendata, memantau, dan menata titik parkir di lokasi baru maupun lama. (ful/dri)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Perbaikan Jalan Sawunggaling Ditarget Tuntas Akhir Tahun

SIDOARJO – Progres perbaikan Jalan Raya Sawunggaling, ruas Jemundo–Kletek, Kecamatan Taman, sudah lebih dari 50 persen. Sepanjang 450 meter jalan, mulai depan Balai Desa Kletek hingga SMAN 1 Taman, sudah diaspal.

Camat Taman Arie Prabowo mengungkapkan, proyek dikerjakan sejak dua pekan lalu untuk pengurukan tanah. Selanjutnya dilakukan pengaspalan. "Pekerjaan berlangsung setiap malam," katanya kemarin (23/12).

Sebelumnya, jalan yang menjadi akses industri di Taman dan Sukodono itu dipe-

nuhi lubang dan genangan. Kondisi tersebut tidak hanya membahayakan pengendara roda dua, tetapi juga menghambat arus lalu lintas.

Panjang jalan yang diperbaiki mencapai 750 meter. Lebar jalan juga ditambah sekitar 7 meter dengan penebalan atau peningkatan sekitar 40 sentimeter. "Kami berharap sebelum akhir tahun perbaikan jalan sudah tuntas," kata Arie.

Dia menambahkan, di sisi barat ruas jalan itu juga berlangsung pembangunan gorong-gorong. Yakni pemasangan *U-ditch* berukuran 80x80 sentimeter (**eza/dri**)

SUDAH
DITINGGIKAN:
Pengendara
melintas di
Jalan Raya
Sawunggaling,
ruas Jemundo–
Kletek, Taman,
kemarin (23/12).
Perbaikan jalan
tersebut baru
selesai separuh
dan ditargetkan
tuntas akhir
bulan nanti.

Jawa Pos

IPM Sidoarjo Tertinggi di Jatim

SIDOARJO – Indeks pembangunan manusia (IPM) Sidoarjo merupakan yang terbaik di Jawa Timur tahun ini. Namun, ada konsekuensi yang tidak bisa dihindari. Derasnya arus urbanisasi mulai menekan layanan publik, terutama pendidikan dan kesehatan.

Berdasar data Badan Pusat Statistik (BPS), IPM Sidoarjo mencapai 83,35 atau termasuk kategori sangat tinggi. "Dengan capaian itu, Sidoarjo akan diminati penduduk daerah lain," kata Kepala BPS Sidoarjo Mohamad Isma'il kemarin (23/12).

Karena itu, dia menyatakan, pemerintah harus bekerja keras agar kualitas layanan tetap terjaga.

Pada dimensi kesehatan, umur harapan hidup (UHH) warga Sidoarjo tercatat 76,08 tahun. Sementara harapan lama sekolah (HLS) mencapai 15,23 tahun dan menjadi penopang utama IPM.

Pertambahan penduduk berdampak langsung pada kebutuhan ruang kelas, tenaga pendidik, serta fasilitas layanan kesehatan. Tanpa penambahan infrastruktur, kualitas layanan berpotensi menurun.



Pembangunan tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah daerah. Sinergi dengan semua *stakeholder* harus diperkuat."

Subandi

Bupati Sidoarjo

Dari sisi ekonomi, pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan dengan masyarakat Sidoarjo berada di angka Rp 16.366.000 per tahun. Daya beli tersebut didukung sektor UMKM dan industri manufaktur yang tetap menjadi penggerak ekonomi daerah.

Bupati Sidoarjo Subandi mengakui bahwa urbanisasi menjadi tantangan pembangunan ke depan. Lantara itulah, dia menegaskan, Pemkab akan mendorong pemerataan pembangunan, penguatan pendidikan vokasi, dan digitalisasi layanan publik. (ful/dri)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Raih IPM 83,35, Kualitas SDM Sidoarjo Tertinggi di Jatim

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Kabupaten Sidoarjo menorehkan catatan emas dalam peta pembangunan regional tahun 2025. Dengan raih Indeks pembangunan Manusia (IPM) sebesar 83,35, Sidoarjo resmi mengukuhkan diri sebagai kabupaten dengan kualitas sumber daya manusia terbaik di Jawa Timur.

Angka ini bukan sekadar statistik di atas kertas, melainkan potret nyata dari denyut nadi perbaikan kualitas hidup masyarakat. Keberhasilan menempati peringkat tertinggi di tingkat kabupaten se-Provinsi Jawa Timur menunjukkan bahwa sinergi an-

tara kebijakan pemerintah dan partisipasi publik telah membuahkan hasil konkret.

Berdasarkan data terbaru, pertumbuhan IPM Sidoarjo pada 2025 mencapai 0,82 persen, sebuah lompatan yang mencerminkan keberhasilan dalam mengelola tiga pilar utama: umur panjang, pengetahuan, dan standar hidup layak.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidoarjo, Mohamad Isma'il menegaskan, pencapaian ini merupakan hasil dari konsistensi pembangunan jangka panjang.

"Angka 83,35 ini menempatkan Sidoarjo dalam kategori sangat tinggi. Ini adalah buah dari perbaikan di

semua lini, terutama pada dimensi umur panjang dan hidup sehat di mana Umur Harapan Hidup saat lahir telah menyentuh 76,08 tahun, serta dimensi pengetahuan dengan Harapan Lama Sekolah mencapai 15,23 tahun," ujar Isma'il.

Di sektor ekonomi, daya beli masyarakat tetap terjaga meski dihadapkan dinamika global. Pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan kini berada di angka Rp 16.366.000 per tahun. Hal ini didorong oleh sektor UMKM dan industri manufaktur yang tetap resilien sebagai tulang punggung ekonomi wilayah penyangga ibu kota provinsi ini.

Namun, di balik kebanggaan

tersebut, terdapat catatan reflektif. Realisasi 83,35 tersebut masih menyisakan selisih tipis sebesar 0,16 poin dari target ambisius 83,51. Isma'il menjelaskan bahwa kesenjangan kecil ini dipengaruhi oleh dinamika demografi yang kompleks.

"Sidoarjo adalah magnet bagi kaum urban. Tingginya laju migrasi penduduk ke Sidoarjo memberikan tekanan tersendiri pada fasilitas publik. Pemerintah harus bekerja ekstra keras memastikan infrastruktur pendidikan dan kesehatan tetap mampu melayani populasi yang terus bertambah agar kualitas hidup tidak terdelusi oleh kuantitas penduduk," tambahnya. (md/rus)



Bupati Sidoarjo Subandi dan statistik SDM.

HARIAN
BANGSA
Koran Warga, Jatim

Peningkatan Jalan di Sidokerto Disorot Warga

Beranggaran Rp 782 Juta, Juga Tak Sesuai Spek

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Proyek peningkatan Jalan Sidokerto, Kecamatan Buduran, menuai sorotan warga. Pekerjaan yang dibiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sidoarjo itu, dinilai mengalami keterlambatan serta diduga tidak sesuai spesifikasi teknis. Proyek sepanjang 298 meter dengan lebar 4 meter tersebut memiliki nilai anggaran Rp 782.994.000 dan dikerjakan oleh CV Ardhi Bila.

Salah satu warga Sidoarjo, Reynaldi, mengungkapkan, proyek yang mulai dikerjakan pada awal Desember 2025 itu baru dilakukan pengaspalan hingga 23 Desember 2025.

"Ada keterlambatan sekitar enam hari. Seharusnya pekerjaan selesai pada 15 Desember, sementara berkas tagihan ke Kasda sudah harus masuk paling lambat 20 Desember 2025," ujar Pria yang berprofesi sebagai kontraktor ini, Selasa (23/12/2025).

Menurutnya, pencairan anggaran ti-



Proyek peningkatan jalan di Sidokerto Kecamatan Buduran Sidoarjo, tak sesuai spesifikasi teknis.

dak dapat dilakukan apabila pekerjaan belum rampung 100 persen. Hal itu harus dibuktikan dengan penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST).

"Kalau pekerjaan belum selesai tapi tagihan sudah dicairkan, itu bisa mengindikasikan adanya kerja sama yang menguntungkan antara

pihak PPKom dan rekanan dengan memalsukan BAST. Itu masuk ranah pidana," tegasnya.

Selain keterlambatan, dirinya juga menyoroti kualitas pekerjaan jalan. Ia menyebut, sesuai spesifikasi teknis, lapisan dasar jalan seharusnya menggunakan urugan pilihan, dilanjutkan

agregat S, lalu dilakukan pemadatan.

"Faktanya tidak ada urugan pilihan. Yang dihampar justru langsung bescost dengan ukuran batu belah yang kecil," ungkapnya.

Tak hanya itu, pemasangan saluran U-Ditch di sisi kanan dan kiri jalan juga dinilai bermasalah. Saluran terlihat berkelok-kelok dan tidak lurus, diduga akibat kesalahan prosedur pemasangan.

"Dalam spesifikasi teknis, galian harus dalam kondisi kering, kemudian diurug sirtu setebal 15 sentimeter sebagai lantai kerja dan pasir 10 sentimeter untuk levelling. Tujuannya agar U-Ditch terpasang lurus dan tidak naik turun. Namun yang terjadi justru sebaliknya," katanya.

Untuk proses pengaspalan, dirinya melihat tidak adanya pembersihan di atas permukaan urugan bescost, dan prime Coat atau perekat antara aspal dan urugan diberikan hanya sekenanya saja. "Aturannya setiap 0,5 liter Prime Coat untuk 1 meter persegi, tp kalau hanya disemurkan begitu saja aspal akan mudah mengelupas," ucapnya. (cat/rus)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga, Jatim

Masif Patroli di Pusat Keramaian

SIDOARJO, SURYA - Pusat perbelanjaan, area wisata, tempat ibadah, dan sejumlah pusat keramaian di Kabupaten Sidoarjo sedang menjadi prioritas patroli petugas kepolisian.

Mendekati perayaan Natal dan Tahun Baru 2026, petugas makin rajin melakukan patroli di pusat-pusat keramaian yang ada. Tujuannya, untuk memastikan keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) agar tetap kondusif.

"Ini sudah mendekati libur Natal dan Tahun Baru. Patroli semakin masif digelar untuk memastikan situasi keamanan dan kenyamanan masyarakat tetap terjaga," kata Kasi Humas Polresta Sidoarjo Iptu Tri Novi Handono, Selasa (23/12).

Mal, pasar tradisional, pusat perbelanjaan di kawasan Jalan Pahlawan dan Jalan Gajahmada, beberapa tempat wisata, dan sejumlah pusat keramaian lain di Sidoarjo menjadi prioritas.

Patroli tersebut meliputi pengecekan area parkir kendaraan bermotor, pertokoan, arena bermain anak, hingga berbagai fasilitas umum yang ada lainnya. Selain



SURYA / M. TAUFIK

PATROLI - Petugas kepolisian dari Polresta Sidoarjo saat melakukan patroli di sejumlah pusat perbelanjaan di Kota Sidoarjo, Selasa (23/12).

itu, petugas juga melakukan dialog secara langsung dengan pihak pengelola mal serta para pengunjung.

Saat berdialog dengan warga, petugas mengingatkan pentingnya kewaspadaan terhadap potensi gangguan keamanan. Seperti tindak kriminalitas, pencurian kendaraan bermotor, maupun kepadatan pengunjung yang dapat menimbulkan risiko keselamatan.

"Anggota kami melaksanakan patroli Harkamtibmas di mal maupun pusat perbelanjaan guna mem-

berikan rasa aman kepada masyarakat yang sedang berlibur dan beraktivitas. Kami memastikan seluruh area publik dalam kondisi aman serta mengantisipasi terjadinya gangguan Kamtibmas," ujarnya.

Pihaknya juga mengimbau kepada masyarakat agar turut berperan aktif menjaga keamanan. Pengunjung mal atau pusat keramaian lain, diminta untuk selalu waspada terhadap barang bawaan, memarkir kendaraan di tempat yang telah disediakan, serta memastikan

kendaraan dalam kondisi terkunci.

Patroli serupa juga dilakukan oleh polsek jajaran. Sasarannya sama, yakni pusat-pusat perbelanjaan dan pusat keramaian lainnya. Di kawasan kota, mal dan pusat perbelanjaan lain menjadi prioritas utama.

Seperti yang dilakukan petugas Polsek Sidoarjo Kota. Mereka terus memantau dan melakukan patroli ke sejumlah pusat perbelanjaan. Sekaligus memberikan imbauan kamtibmas kepada masyarakat yang sedang berkunjung ke pusat-pusat perbelanjaan.

Kapolsek Sidoarjo Kota, Kompol Hery Setyo Susanto, menjelaskan patroli ini merupakan bagian dari upaya Polri dalam menciptakan situasi yang aman dan kondusif selama libur Natal dan Tahun Baru 2026.

"Patroli terus digelar untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat yang sedang berlibur dan beraktivitas di pusat-pusat perbelanjaan. Kami memastikan seluruh area publik dalam kondisi aman serta mengantisipasi terjadinya gangguan Kamtibmas," ujar Kompol Hery. (ufi)

SURYA

Deltras Dapat Sertifikat ISO dari Kementerian UMKM

SIDOARJO, SURYA - Deltras FC menerima sertifikat ISO 9001:2015 dari Kementerian UMKM. Thle Lobster dinilais sebagai klub sepak bola profesional yang ikut andil dalam menggerakkan UMKM.

CEO Deltras, Amir Burhannudin mengatakan sertifikat ISO 9001:2015 ini menambah kepercayaan diri untuk berperan aktif memajukan UMKM dalam ekosistem sekitarnya. "Pelaku UMKM di Sidoarjo bisa berkolaborasi untuk mengembangkan penjualan. Misalnya

berjualan di area stadion ketika pertandingan home Deltras berlangsung," kata Amir.

Amir menyebut manajemen terus mencari formula yang pas dan efektif agar upaya memajukan UMKM berjalan maksimal. "Kami berharap para pelaku UMKM bisa tumbuh kembang bersama untuk memajukan Sidoarjo," tambahnya.

Ada enam perusahaan yang mendapat sertifikat ISO dari Kementerian UMKM. Deltras FC menjadi satu-satu-

nya penerima sertifikat ISO di bidang olah raga, dan menjadi klub sepak bola pertama yang mendapat sertifikat tersebut.

Deputi Bidang Usaha Menengah Kementerian UMKM, Bagus Rachman mengatakan penyerahan sertifikat ISO ini menjadi jawaban Kementrian UMKM dalam kolaborasi sesuai dengan klasternya.

"Program ini bagian upaya kami menemukan solusi untuk memberdayakan UMKM," kata Bagus. (amn)

SURYA

Sidoarjo Pimpin Kualitas SDM Terbaik di Jawa Timur

SIDOARJO - Kabupaten Sidoarjo kembali menorehkan prestasi membanggakan dalam pembangunan sumber daya manusia. Pada tahun 2025, Sidoarjo mencatatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 83,35, tertinggi di tingkat kabupaten se-Jawa Timur.

Capaian tersebut tidak sekadar angka statistik, melainkan gambaran nyata peningkatan kualitas hidup masyarakat Sidoarjo yang terus bergerak ke arah lebih baik.

Keberhasilan menduduki peringkat teratas menunjukkan kuatnya sinergi antara kebijakan pemerintah daerah dan partisipasi masyarakat. Berdasarkan data terbaru, pertumbuhan IPM Sidoarjo pada 2025 mencapai 0,82 persen, mencerminkan pengelolaan yang konsisten terhadap tiga pilar utama IPM, yakni umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidoarjo, Mohamad Isma'il, S.Si., M.Ec.Dev., menyebut capaian ini sebagai hasil pembangunan jangka panjang yang berkesinambungan.

"Angka 83,35 ini menempatkan Sidoarjo dalam kategori Sangat Tinggi. Ini merupakan buah dari perbaikan di semua lini, khususnya pada dimensi umur panjang dan hidup sehat dengan Umur Harapan Hidup mencapai 76,08 tahun, serta dimensi pengetahuan dengan Harapan Lama Sekolah sebesar 15,23 tahun," jelas Isma'il Selasa (23/12/25).

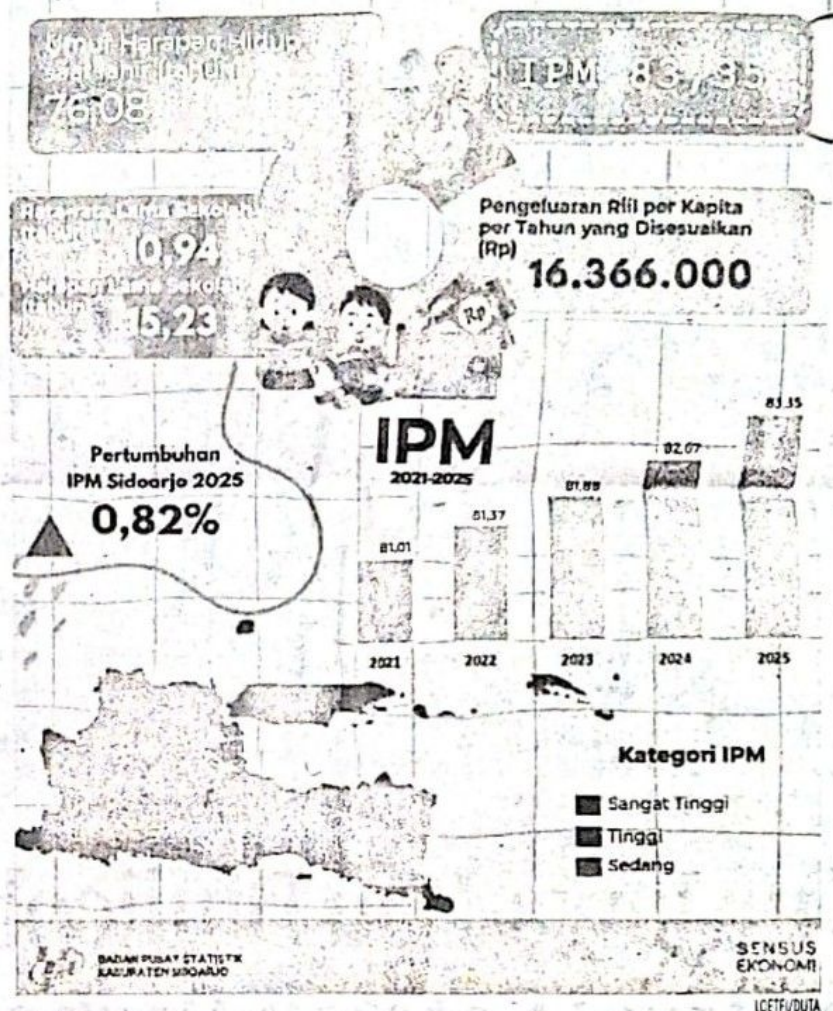
Di sektor ekonomi, daya beli masyarakat Sidoarjo juga tetap terjaga di tengah dinamika global. Pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan tercatat sebesar Rp16.366.000 per tahun, didorong oleh peran UMKM serta industri manufaktur yang tetap menjadi tulang punggung perekonomian daerah.

Meski demikian, Isma'il mengungkapkan masih terdapat selisih tipis 0,16 poin dari target IPM 2025 sebesar 83,51. Menurutnya, hal tersebut dipengaruhi oleh dinamika demografi yang cukup kompleks.

"Sidoarjo menjadi magnet urbanisasi. Tingginya laju migrasi penduduk memberikan tekanan pada layanan publik. Pemerintah

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) SIDOARJO 2025

Berita Resmi Statistik No. 12/11/3515/Th. X, 20 November 2025



Banner capaian IPM tertinggi BPS Kab.Sidoarjo

harus bekerja ekstra agar infrastruktur pendidikan dan kesehatan mampu mengimbangi pertumbuhan penduduk sehingga kualitas hidup tetap terjaga," ujarnya.

Ke depan, tantangan utama Sidoarjo adalah pemerataan kualitas sumber daya manusia hingga wilayah pinggiran. Target IPM 83,51 bukan sekadar angka, melainkan komitmen kesejahteraan yang menuntut percepatan digitalisasi layanan publik serta penguatan pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Menanggapi capaian tersebut, Bupati Sidoarjo H. Subandi mengaku bersyukur dan bangga. Ia menegaskan bahwa prestasi ini

merupakan hasil kerja bersama seluruh elemen, bukan hanya pemerintah daerah.

"Pembangunan tidak mungkin dilakukan pemerintah saja. Karena itu, kami terus memperkuat sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan agar Sidoarjo terus berkembang, maju, dan berdampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat," kata Subandi.

Ia berharap tingginya kualitas sumber daya manusia di Sidoarjo dapat merata di seluruh wilayah, seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya terpusat di kawasan perkotaan, tetapi juga menjangkau hingga desa-desa di Kabupaten Sidoarjo. • Loe

Dorong Produktivitas Pangan, Gapoktan Tulangan Rembuk Tani

SIDOARJO - Sinergi antara aparat kewilayahan, instansi pemerintah, dan petani terus diperkuat guna menjaga ketahanan pangan di Kabupaten Sidoarjo. Hal tersebut tercermin dalam kegiatan Rembuk Tani yang digelar Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) se-Kecamatan Tulangan di kediaman Yudi Dwi Fatkhurrohman, Desa Grogol, Kecamatan Tulangan, Selasa (23/12/25).

Kegiatan ini menjadi forum strategis bagi para pemangku kepentingan sektor pertanian untuk berdiskusi dan menyampaikan berbagai persoalan di lapangan sekaligus merumuskan solusi bersama.

Hadir dalam rembuk tani tersebut Danramil 0816/05 Tulangan Kapten Arh. Aan Chunaidi, Kapolsek Tulangan yang diwakili Bhabinkamtibmas, perwakilan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sidoarjo, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Tulangan, serta seluruh pengurus Gapoktan se-Kecamatan Tulangan.

Perwakilan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sidoarjo, Nevi, dalam sambutannya menekankan pentingnya manajemen sumber daya pertanian dan optimalisasi bantuan pemerintah. Ia menyebut tantangan pertanian ke depan semakin kompleks, terutama akibat perubahan iklim dan keterbatasan lahan.

"Kami dari Dinas Pertanian berkomitmen mengawal penyaluran pupuk bersubsidi agar tepat sasaran bagi petani yang terdaftar dalam e-RDKK. Selain

itu, kami mendorong Gapoktan di Tulangan mulai mengadopsi teknologi pertanian tepat guna serta varietas benih unggul yang lebih tahan terhadap hama," ujar Nevi.

Ia juga menegaskan pentingnya koordinasi intensif dengan penyuluh pertanian di BPP agar berbagai kendala teknis di lapangan dapat segera ditangani.

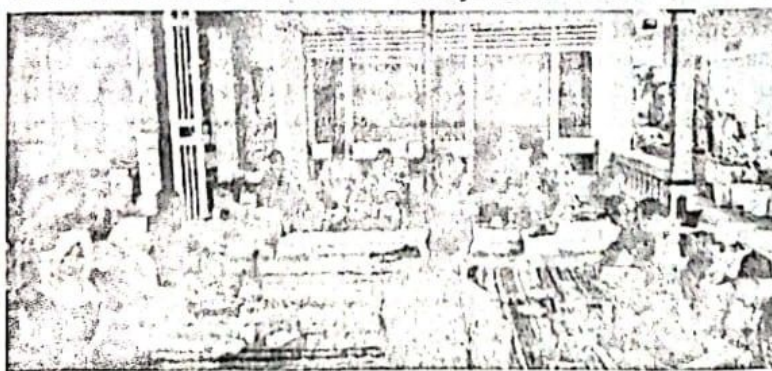
Sementara itu, Danramil Tulangan Kapten Arh. Aan Chunaidi menegaskan peran TNI dalam mendukung program swasembada pangan nasional.

"TNI melalui Babinsa akan selalu siap mendampingi petani, mulai dari masa tanam hingga panen. Kami ingin memastikan distribusi sarana dan prasarana pertanian berjalan lancar serta tidak terjadi penyelewengan di lapangan," tegasnya.

Para pengurus Gapoktan memanfaatkan kesempatan ini untuk menyampaikan aspirasi, khususnya terkait normalisasi saluran irigasi dan stabilitas harga gabah saat musim panen.

Menanggapi hal tersebut, pihak BPP Kecamatan Tulangan bersama dinas terkait memberikan penjelasan teknis dan berjanji membawa hasil rembuk tani ke tingkat kabupaten untuk ditindaklanjuti.

Melalui kegiatan ini, diharapkan terbangun kesamaan visi antara pemerintah dan petani sehingga produktivitas pertanian di Kecamatan Tulangan dapat meningkat secara signifikan demi kesejahteraan masyarakat. • Loe



Rembuk Tani yang digelar Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) se-Kecamatan Tulangan, Selasa (23/12/25).